

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern ini persaingan pada dunia ekonomi semakin luas. Suatu Perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan pengendalian persediaan yang baik dalam mendukung dan memperlancar kegiatan produksinya. Untuk mewujudkannya diperlukan berbagai macam faktor baik langsung maupun tidak langsung dalam suatu proses kegiatan perusahaan. Tujuan perusahaan adalah untuk mencari laba, bagaimana metode metode yang dipakai perusahaan dalam mencapai target perusahaan untuk mencari laba.

Bahan baku adalah bahan yang menjadi bagian produk jadi dan dapat diidentifikasi pada produk jadi, bahan baku merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan Proses produksi perusahaan dimana jika bahan baku terlambat perusahaan tidak akan bisa memenuhi target produksi dan pesanan terhadap pembeli pun akan terlambat, maka dari itu diperlukanlah sebuah perencanaan.

Sebuah perencanaan produksi akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan adanya persediaan bahan baku yang memadai. Di lain pihak, persediaan bahan baku juga memberikan kontribusi biaya yang cukup besar sehingga komponen biaya ini juga perlu untuk dikendalikan. Melihat pentingnya fungsi perencanaan produksi dan pengendalian persediaan di atas, maka perlu adanya usaha untuk mengelolanya secara efisien untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Dalam kegiatan produksi, agar target produksi dapat tercapai dan tidak ada hambatan-hambatan yang dapat mengganggu kelancaran produksi, maka perlunya koordinasi yang baik antara bagian produksi dan persediaan material, baik itu persediaan bahan baku, barang setengah jadi, atau barang pembantu. Bagian persediaan material harus dapat mengontrol atau mengatur persediaan agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan material yang terlalu banyak jika terjadi kekurangan bahan baku dapat menghambat proses produksi dan menghambat pengiriman bahan jadi jika perusahaan kelebihan bahan baku akan menambah biaya biaya perawatan bahan dan biaya kerusakan bahan. Untuk mengatasi masalah ini, maka setiap perusahaan membutuhkan suatu pengendalian persediaan bahan baku yang baik. Kegiatan pengendalian kebutuhan persediaan bahan baku yang digunakan harus dapat mengatur kelangsungan proses produksi di perusahaan. Nilai persediaan harus dicatat, digolong-golongkan menurut jenisnya, yang kemudian dibuat perincian masing-masing barangnya dalam suatu periode yang bersangkutan.

Mengendalikan persediaan bahan baku bukanlah hal yang mudah, karena apabila jumlah persediaan terlalu besar maka akan mengakibatkan biaya persediaan yang terlalu besar, tingginya dana menganggur yang tertanam dalam persediaan, meningkatnya biaya penyimpanan, selain itu resiko kerusakan bahan juga akan lebih besar. Namun jika jumlah persediaan terlalu kecil akan mengakibatkan kekurangan persediaan atau yang disebut (*stock out*), terhambatnya jalan produksi atau dapat kehilangan pelanggan. Perlu adanya suatu sistem yang tepat agar tidak terjadi masalah pada proses produksi. Salah satu metode yang

dapat digunakan adalah metode EOQ (*Economic Order Quantity*) suatu metode pengendalian bahan baku dengan menekan biaya-biaya agar pembelian persediaan lebih efektif dan kebutuhan produksi dapat terpenuhi. Harapannya dengan pengendalian yang baik, maka tujuan perusahaan akan dicapai secara efektif dan efisien. Selain itu juga dengan adanya pengendalian yang baik akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan produksinya, karena semua kegiatan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengendalian terhadap kegiatan usaha.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam pengadaan bahan baku sangat mempengaruhi kelancara proses produksi. Kemampuan perusahaan dalam pengadaan bahan baku yang baik juga harus diikuti dengan pengendalian yang baik.

PT. Kanawood Indo Makmur merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang kayu laminasi (*barecore*) dan furniture. Dalam penerapan pengendalian persediaan bahan baku hanya berdasarkan permintaan pasar sehingga perusahaan mengalami kelebihan dan kekurangan bahan baku.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini ditujukan untuk meneliti bagaimana pengendalian bahan baku dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ (*ECONOMIC ORDER QUANTITY*) PADA PERUSAHAAN KAYU PT KANAWOOD INDO MAKMUR ”

1.2 BATASAN MASALAH

Pada penelitian ini di fokuskan pada analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ (*economic order quantity*) dengan berdasarkan data data pada tahun 2017 di PT. Kanawood Indo Makmur.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Setiap perusahaan perlu adanya pengendalian bahan baku supaya proses produksi tetap lancar dan biaya biaya yang dikeluarkan tidak memebengkak serta bahan baku lebih terjamin mutunya. Hal ini sebagai acuan bagi penulis dalam rangka melakukan penelitan untuk mengangkat permasalahan sebagai berikut :

1. Berapakah kebutuhan bahan baku yang ekonnomis dan optimal dengan menggunakna metode EOQ ?
2. Berapakah persediaan pengaman dengan metode *EOQ* ?
3. Kapan menentukan titik pemesanan kembali ?

3.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Unruk mengetahui kebutuhan bahan baku dengan menggunakan data pemakaian bahan baku, data pembelian bahan baku dan data penjualan produk

2. Untuk mengetahui persediaan pengaman menggunakan data yang telah dihitung dengan EOQ
3. Untuk mengetahui berapa lama waktu pemesanan kembali kebutuhan bahan baku

3.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang didapatkan dan dipelajari dibangku kuliah kedalam dunia kerja perusahaan dalam menambah ilmu pengetahuan.
2. Bagi pembaca merupakan bahan informasi tentang pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*)
3. Manfaat secara praktis
 - a. Dapat memberikan informasi yang digunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengelolaan bahan baku serta evaluasi terhadap biaya biaya yang timbul dari bahan baku dan juga untuk kontrol internal.
4. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi kepada peneliti yang selanjutnya untuk mengembangkan lebih jauh tentang pemecahan masalah yang terkait dimasa yang akan datang.

